

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *auditor client tenure* terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dan sektor aneka industri listing di bursa efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 81 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dan sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2012. Metode analisis data menggunakan regresi *logistic*. Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan dan *auditor client tenure* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan audit *going concern* sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan periode 3 tahun sehingga belum bisa melihat kecenderungan trend penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor dalam jangka panjang. Disamping itu untuk kelayakan penelitian selanjutnya digunakan *variable* rasio keuangan dan perusahaan perbankan sehingga dapat menemukan hasil yang berbeda.

Kata Kunci: *Going Concern*, Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Auditor Client Tenure*.

